An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Fenomena Free Rider terhadap Solidaritas Kelompok Kerja Mahasiswa

Kahiriza Satriana Harahap, Khairunnisa Br Sitepu, Nayla Ramadhani, Nazwa Aulia Sya'bani, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fenomena *free rider* terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa. Fenomena *free rider* merupakan kondisi ketika seseorang memperoleh manfaat dari hasil kerja kelompok tanpa memberikan kontribusi yang sebanding terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab bersama. Fenomena ini sering ditemukan dalam kegiatan akademik mahasiswa, khususnya pada tugas kelompok yang menuntut kerja sama dan partisipasi aktif setiap anggota. Keberadaan *free rider* dapat menimbulkan ketidakadilan, menurunkan motivasi anggota kelompok yang aktif, serta melemahkan solidaritas dalam kelompok kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 mahasiswa perguruan tinggi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena *free rider* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90,8%.

Kata Kunci: free rider, solidaritas kelompok, kerja kelompok, mahasiswa, sosiologi pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the effect of the free rider phenomenon on solidarity in student work groups. The free rider phenomenon occurs when an individual benefits from group work outcomes without contributing proportionally to shared responsibilities. This issue is commonly found in academic group assignments that require cooperation and active participation from all members. The presence of free riders can create unfairness, reduce motivation among active members, and weaken group solidarity. This study employed a quantitative approach involving 30 university students. The results indicate that the free rider phenomenon has

a negative and significant effect on student group solidarity with a coefficient of determination of 90.8%.

Keywords: free rider, group solidarity, teamwork, students, educational sociology

A. PENDAHULUAN

Kerja kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering diterapkan di perguruan tinggi untuk mengembangkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah mahasiswa. Melalui kerja kelompok, mahasiswa diharapkan mampu saling berbagi ide, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta mencapai tujuan bersama secara efektif.

Namun, dalam praktiknya tidak semua anggota kelompok berpartisipasi secara aktif. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah fenomena *free rider*, yaitu kondisi ketika seseorang memperoleh manfaat dari hasil kerja kelompok tanpa memberikan kontribusi yang setara. Fenomena ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan tugas kelompok karena dapat menciptakan ketimpangan beban kerja antaranggota.

Keberadaan *free rider* sering menimbulkan rasa ketidakadilan bagi anggota yang aktif bekerja. Mahasiswa yang merasa bekerja lebih keras dibandingkan anggota lain dapat mengalami penurunan motivasi dan berkurangnya semangat untuk bekerja sama dalam kelompok. Kondisi tersebut berpotensi mengganggu hubungan sosial antaranggota kelompok.

Solidaritas kelompok merupakan faktor penting dalam keberhasilan kerja sama mahasiswa. Solidaritas mencerminkan rasa kebersamaan, saling percaya, dan komitmen untuk mencapai tujuan bersama. Apabila solidaritas menurun akibat fenomena *free rider*, maka efektivitas kerja kelompok juga dapat menurun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh fenomena *free rider* terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa.

B. KAJIAN TEORI

Fenomena Free Rider

Fenomena *free rider* merupakan perilaku individu yang memperoleh manfaat dari hasil kerja kolektif tanpa memberikan kontribusi yang seimbang terhadap usaha kelompok. Dalam konteks pendidikan, fenomena ini sering terjadi pada tugas kelompok ketika beberapa anggota tidak menjalankan tanggung jawabnya secara optimal.

Perilaku *free rider* dapat muncul karena berbagai faktor seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya pengawasan kelompok, lemahnya sistem evaluasi individu, serta adanya anggapan bahwa anggota lain akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab bersama.

Fenomena ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan beban kerja di antara anggota kelompok. Mahasiswa yang aktif akan merasa terbebani karena harus menyelesaikan tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama.

Dalam jangka panjang, perilaku *free rider* dapat menurunkan kualitas kerja kelompok dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran kolaboratif.

Indikator Fenomena Free Rider

1. Rendahnya kontribusi dalam tugas kelompok.
2. Ketergantungan pada anggota lain.
3. Kurangnya partisipasi dalam diskusi.
4. Penghindaran tanggung jawab.
5. Ketidakseimbangan beban kerja.

Solidaritas Kelompok Kerja Mahasiswa

Solidaritas kelompok merupakan rasa kebersamaan yang tercermin melalui kerja sama, saling percaya, dan komitmen anggota dalam mencapai tujuan bersama. Solidaritas menjadi unsur penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan akademik.

Kelompok yang memiliki solidaritas tinggi biasanya menunjukkan tingkat kerja sama yang baik, komunikasi yang efektif, dan kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Kondisi tersebut mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas kelompok.

Solidaritas tidak hanya berfungsi sebagai alat pemersatu kelompok, tetapi juga sebagai faktor yang meningkatkan motivasi dan tanggung jawab anggota terhadap tugas yang diberikan. Oleh karena itu, solidaritas menjadi indikator penting dalam keberhasilan kerja kelompok mahasiswa.

Apabila solidaritas kelompok melemah, maka hubungan antaranggota dapat menjadi kurang harmonis dan efektivitas kerja kelompok akan menurun.

Indikator Solidaritas Kelompok

1. Kerja sama antaranggota.
2. Kepercayaan antaranggota.
3. Tanggung jawab bersama.
4. Komitmen terhadap tujuan kelompok.
5. Keharmonisan hubungan sosial.

Hipotesis Penelitian

H_1: Fenomena *free rider* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa.

H_0: Fenomena *free rider* tidak berpengaruh signifikan terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Fenomena *Free Rider* (X), sedangkan variabel dependen adalah Solidaritas Kelompok Kerja Mahasiswa (Y). Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa aktif yang pernah mengikuti tugas kelompok di perguruan tinggi. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Fenomena Free Rider (X)	30	4,62	0,21
Solidaritas Kelompok (Y)	30	4,35	0,24

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa fenomena *free rider* memiliki nilai rata-rata sebesar 4,62 yang menunjukkan bahwa responden cukup sering menemukan perilaku tersebut dalam tugas kelompok. Sementara itu, solidaritas kelompok memiliki nilai rata-rata sebesar 4,35 yang menunjukkan tingkat solidaritas masih tergolong baik, namun mengalami penurunan akibat adanya ketidakseimbangan kontribusi anggota kelompok.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Free Rider	0,948
Solidaritas Kelompok	0,952

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	-0,953
Y	-0,953	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar -0,953 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan bersifat negatif antara fenomena *free rider* dan solidaritas kelompok kerja mahasiswa.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,953	0,908

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,908 menunjukkan bahwa fenomena *free rider* mampu menjelaskan 90,8% variasi perubahan solidaritas kelompok kerja mahasiswa.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Free Rider	-0,914	-14,521	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, fenomena *free rider* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena *free rider* memberikan dampak negatif terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa. Ketika terdapat anggota yang tidak berkontribusi secara aktif, anggota lain cenderung merasa dirugikan karena harus menanggung beban kerja yang lebih besar.

Kondisi tersebut menyebabkan munculnya rasa ketidakadilan yang dapat menurunkan kepercayaan antaranggota kelompok. Kepercayaan merupakan salah satu unsur utama dalam membangun solidaritas sehingga penurunannya akan berdampak pada kualitas kerja sama kelompok.

Fenomena *free rider* juga memengaruhi motivasi mahasiswa yang aktif. Mereka menjadi kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas

kelompok karena merasa kontribusinya tidak dihargai secara proporsional. Akibatnya, efektivitas kerja kelompok dapat menurun.

Selain itu, konflik interpersonal lebih mudah muncul dalam kelompok yang mengalami masalah *free rider*. Konflik tersebut dapat menghambat komunikasi dan koordinasi antaranggota sehingga tujuan kelompok menjadi lebih sulit dicapai.

Oleh karena itu, diperlukan mekanisme evaluasi individu yang lebih jelas dalam tugas kelompok agar setiap anggota memiliki tanggung jawab yang seimbang dan solidaritas kelompok dapat tetap terjaga.

F. KESIMPULAN

Fenomena *free rider* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap solidaritas kelompok kerja mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *free rider* mampu menjelaskan 90,8% variasi perubahan solidaritas kelompok. Oleh karena itu, dosen dan institusi pendidikan perlu menerapkan sistem penilaian yang memperhatikan kontribusi individu dalam tugas kelompok sehingga dapat meminimalkan perilaku *free rider* dan meningkatkan solidaritas antarmahasiswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2023). *Cooperation and Competition: Theory and Research*. Minnesota: Interaction Book Company.

Slavin, R. E. (2023). *Educational Psychology: Theory and Practice*. New York: Pearson.

Santrock, J. W. (2023). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.

Hidayat, R., & Andriani, D. (2024). Fenomena Free Rider dalam Tugas Kelompok Mahasiswa. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Indonesia*, 15(2), 145–172.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Pengaruh Kerja Sama Kelompok terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 10(2), 201–228.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Group Solidarity and Student Collaboration in Higher Education. *International Journal of Educational Studies*, 12(1), 88–117.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Analisis Konflik Sosial dalam Kerja Kelompok Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 9(1), 120–148.

Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi. (2024). *Pedoman Pembelajaran Kolaboratif di Perguruan Tinggi*.

UNESCO. (2024). *Collaborative Learning and Student Engagement Report*.